

KRITIK SIGMUND FREUD TERHADAP AGAMA: ANALISIS

HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol

Padang Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

Budiman Dasrizal

NIM: 2115010010

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1446 H/ 2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Budiman Dasrizal
NIM: 2115010010
Afiliasi: Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan
Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Kritik Sigmund Freud Terhadap Agama Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey*" merupakan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini disusun dengan tetap merujuk dari beberapa referensi lain yang telah penulis cantumkan keseluruhan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam kepenulisan karya skripsi ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis sangat mengharapkan *feedback* berupa kritik yang konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Demikian pernyataan ini, penulis buat untuk dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 13 Januari 2025



METERAI
TEMBEL
F5AMX146785493

Budiman Dasrizal

NIM: 2115010010

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Kritik Sigmund Freud Terhadap Agama: Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey*" telah selesai disusun oleh Budiman Dasrizal dengan NIM 2115010010. Setelah melalui proses bimbingan, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan baik secara ilmiah maupun akademik, sehingga disetujui untuk diajukan untuk di munaqasyahkan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. H. Widia Fithri, M. Hum

NIP.197112162000032001

Pembimbing II



Dr. Zulfi, M. Ham

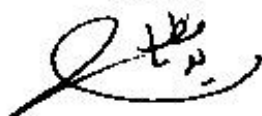
NIP.197111111997031002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "*Kritik Sigmund Freud Terhadap Agama Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey*" yang disusun oleh Budiman Dasrizal dengan NIM 2115010010, telah selesai diuji dan dinyatakan lulus dalam sidang munawqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang yang diadakan pada Rabu, 05 Februari 2025. Oleh karena itu, penulis dinyatakan berhak memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang.

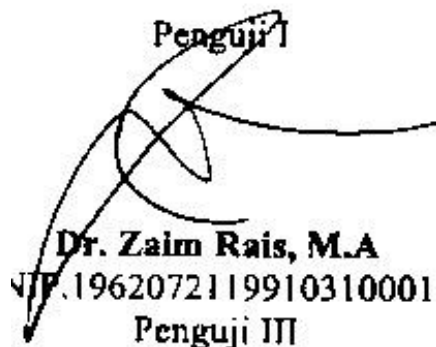
Padang, 10 Februari 2025

Tim Penguji
Ketua



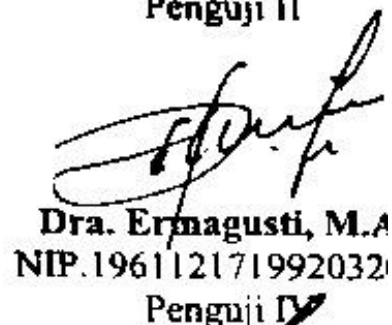
Dr. Widia Fithri, M.Hum
NIP.197112162000032001

Penguji I



Dr. Zaim Rais, M.A
NIP.1962072119910310001
Penguji III

Penguji II

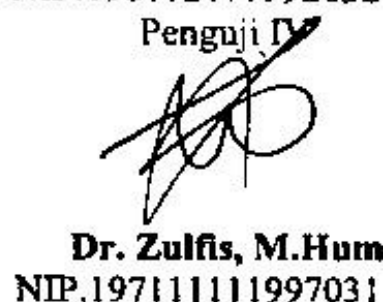


Dra. Ermagusti, M.A
NIP.196112171992032
Penguji IV

Penguji IV

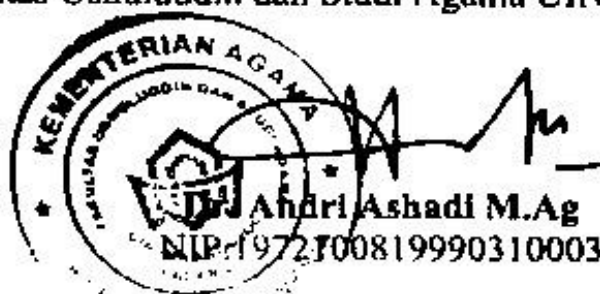


Dr. Widia Fithri, M.Hum
NIP. 197112162000032001



Dr. Zulfis, M.Hum
NIP.197111111997031

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Andri Ashadi M.Ag
NIP.1972100819990310003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, atas rahman dan rahim-Nya, penulis berhasil menyelesaikan dengan seksama skripsi yang berjudul “*Kritik Sigmund Freud Terhadap Agama: Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey*”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia sempurna yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini peneliti selesaikan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang. Pemilihan topik penelitian ini dilatarbelakangi oleh asumsi bahwa setiap pandangan atau pemikiran seseorang pasti terikat dengan konteks dan realitas yang sedang terjadi pada zamannya. Begitu juga dengan Sigmund Freud, mengapa ia dilabeli tokoh yang kontroversial, dan apa yang melatarbelakangi pandangannya tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut, pemilihan hermeneutika Wilhelm Dilthey dinilai tepat mengingat kekhasan hermeneutika tersebut dapat mereproduksi makna sesuai yang dimaksudkan si pengarang teks.

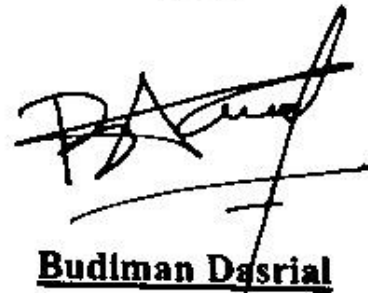
Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti tidak melakukannya seorang diri, melainkan banyak pihak yang telah berkontribusi besar terhadap penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap pihak yang telah berkontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini seperti:

1. Dr. Andri Ashadi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, serta Dr. Faizin, M.A, Dr. Zulfis, M.Hum, dan Dr. Eliana Siregar, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dr. Amril, M.Ag dan Nurul Fadhilah Khair, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
3. Dr. Susilawati, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis.
4. Dr. Widia Fithri, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Dr. Zulfis, M.Hum selaku dosen pembimbing II.
5. Seluruh dosen yang pernah mengajar penulis, khususnya pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Ayah (Alm. Efrizal) dan Ibu (Agusni) tercinta. Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih, sebuah rasa terimakasih yang tidak dapat dideskripsikan dengan kata-kata, tidak dapat dibilangkan dengan angka, dan tidak kan terbayar dengan hal material.
7. Adik-adik tersayang, Siti Nurmala Ramadhani dan Muhammad Riski Karim dan seluruh keluarga besar di Kota Padang.
8. Seluruh teman-temanku, khususnya teman-teman pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT.

Padang, 13 Januari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budiman Dasrial', with a large, sweeping flourish extending from the end of the name.

Budiman Dasrial

2115010010

ABSTRAK

Riset ini dilatarbelakangi oleh asumsi bahwa setiap pandangan atau pemikiran seseorang tidak lahir dari ruang hampa, melainkan terbentuk oleh konteks waktu, peristiwa kesejarahan, pengalaman, worldview, dan Innerleben-nya. Riset ini menggunakan hermeneutika Wilhelm Dilthey, yang dinilai mampu mereproduksi makna sesuai maksud pengarang teks, untuk menganalisis karya Sigmund Freud, *The Future of an Illusion*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis *Erlebnis* (pengalaman) Freud terhadap agama, *Ausdruck* (ungkapan) pandangan agamanya, *Verstehen* (pemahaman) Freud terhadap agama, serta refleksi kritis terhadap kritik Freud pada agama. Penelitian ini merupakan kajian pustaka dengan analisis hermeneutika Wilhelm Dilthey yang melibatkan tiga tahap interpretasi: *Erlebnis*, *Ausdruck*, dan *Verstehen*.

Hasil dari riset ini membuktikan asumsi awal bahwa sinisme Sigmund Freud terhadap agama bukanlah hal yang lahir begitu saja, melainkan terbentuk melalui dialektika Freud dengan realitas di sekelilingnya. Berdasarkan analisis hermeneutika Wilhelm Dilthey, ditemukan bahwa sikap sinis Sigmund Freud terhadap agama dipengaruhi oleh tiga alasan utama. Pertama, Freud hanya melihat agama sebagai persoalan psikis semata, bukan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan hal yang transenden. Ungkapan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman Freud dalam mengobati penyakit saraf bersama Josef Breuer sebagai seorang psikolog dan keterlibatannya di *Vienna Psychology Society*. Dua, Sigmund Freud mendefinisikan ulang konsep-konsep dalam eskatologi seperti takdir, ganjaran, hari akhir, kematian, dan tuhan dikarenakan menurut Freud konsep-konsep tersebut memiliki pemaknaan yang tidak semestinya, pemaknaan tersebut mendorong manusia melakukan hal yang irasional. Ungkapan tersebut dipengaruhi oleh pemahamannya terhadap kitab perjanjian lama serta posisinya tinggal dan hidup sebagai minoritas di daerah yang didominasi oleh pemeluk agama Kristen Katolik. Tiga, Sigmund Freud mengkorelasikan agama dengan figur ayah, hal tersebut dikarenakan Freud menemukan kesamaan antara keduanya. Ungkapan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman Freud mengonsumsi karya-karya Sophocles serta dipengaruhi oleh relasi dalam keluarganya sendiri, khususnya hubungan dengan ayahnya. Terakhir, Refleksi kritis menampilkan tiga faktor kekeliruan kritik Sigmund Freud terhadap agama, yaitu kesalahan generalisasi, agama berpengaruh pada realitas, dan argumen yang tidak disandarkan pada bukti sejarah.

Kata Kunci: Teori Hermeneutika; Wilhelm Dilthey; Sigmund Freud

ABSTRACT

*This research is motivated by the assumption that every view or thought of a person is not born in a vacuum, but is formed by the context of time, historical events, experience, worldview, and Innerleben. This research uses Wilhelm Dilthey's hermeneutics, which is considered capable of reproducing the meaning according to the author's intention of the text, to analyze Sigmund Freud's *The Future of an Illusion*. The purpose of this research is to analyze Freud's *Erlebnis* (experience) of religion, *Ausdruck* (expression) of his religious views, Freud's *Verstehen* (understanding) of religion, as well as critical reflections on Freud's criticism of religion. This research is a literature review with Wilhelm Dilthey's hermeneutic analysis involving three stages of interpretation: *Erlebnis*, *Ausdruck*, and *Verstehen*.*

The results of this research prove the initial assumption that Sigmund Freud's cynicism towards religion was not something that was born out of thin air, but was formed through Freud's dialectic with the reality around him. Based on Wilhelm Dilthey's hermeneutic analysis, it was found that Sigmund Freud's cynical attitude towards religion was influenced by three main reasons. First, Freud only saw religion as a psychological issue, not something related to the transcendent. This expression was influenced by Freud's experience in treating nervous diseases with Josef Breuer as a psychologist and his involvement in the Vienna Psychology Society. Two, Sigmund Freud redefined concepts in eschatology such as destiny, reward, the last day, death, and god because according to Freud these concepts have improper meanings, these meanings encourage humans to do irrational things. This expression was influenced by his understanding of the Old Testament and his position living and living as a minority in an area dominated by Catholic Christians. Three, Sigmund Freud correlated religion with father figures, this is because Freud found similarities between the two. The expression was influenced by Freud's experience of consuming Sophocles' works and influenced by the relationship in his own family, especially the relationship with his father. Finally, critical reflection displays three factors of Sigmund Freud's errors in criticism of religion, namely generalization errors, religion's effect on reality, and arguments that are not based on historical evidence.

Keywords: Hermeneutic Theory; Wilhelm Dilthey; Sigmund Freud

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Judul.....	9
F. Sistematika Kepenulisan.....	11
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	13
A. Kerangka Teori	13
1. Hermeneutika Teoritis	13
2. Biografi Wilhelm Dilthey	20
3. Konsep Hermeneutika Wilhelm Dilthey.....	24
B. Literatur Review	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	36

1. Biografi Sigmund Freud	36
2. Psikoanalisis Sigmund Freud.....	43
3. Kritik Sigmund Freud terhadap Agama.....	49
C. Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. <i>Erlebnis</i> (pengalaman) Sigmund Freud terhadap Agama.....	55
1. Pengaruh Karier dan Keilmuan Psikologi.....	56
2. Latar Belakang Yahudi dan Lingkungan Sosial Kristen Katolik.....	60
3. Pengaruh Struktur dalam Keluarga.....	63
B. <i>Ausdruck</i> (ungkapan) Agama Sigmund Freud dalam <i>The Future of an Illusion</i>	65
1. <i>Ausdruck</i> (ungkapan) Agama Dikorelasikan dengan Kondisi Jiwa	66
2. <i>Ausdruck</i> (ungkapan) Konsep-konsep Eskatologi	67
3. <i>Ausdruck</i> (ungkapan) Agama Dikorelasikan dengan Figur Ayah	69
C. <i>Verstehen</i> (Pemahaman) Kritik Sigmund Freud terhadap agama.....	71
1. <i>Verstehen</i> (pemahaman) Sigmund Freud Mengkorelasikan Agama dengan Kondisi Jiwa	72
2. <i>Verstehen</i> (pemahaman) Sigmund Freud Mendefinisikan Konsep-Konsep dalam Eskatologi	81
3. <i>Verstehen</i> (pemahaman) Sigmund Freud Mengkorelasikan Agama dengan Figur Ayah.....	87
D. Refleksi Kritis Terhadap Kritik Sigmund Freud Terhadap Agama.....	95
1. Kesalahan Generalisasi	95
2. Agama Berpengaruh pada Realitas.....	98
3. Tanpa Bukti Sejarah	101

BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR KEPUSTAKAAN	108